

BAB I PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk menghasilkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham di bursa efek Indonesia. Selain itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu tolak ukur yang menunjukkan ukuran perusahaan adalah total asset perusahaan. Total asset menggambarkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Suatu perusahaan dalam penggunaan leverage akan berpengaruh terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi untuk modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat menghemat pajak.

Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang membuat investor lebih menyukai pengambilan yang berasal dari dividen. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan. Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba per saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur mengalami perkembangan pesat di perekonomian Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tabel I.I.
Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Dividen	Current Liability	Total Utang	Total Asset	Harga Saham
BUDI	2018	50,467	1,226,484	17,996	1,467,508	2,166,496	3,392,980	96
	2019	64,021	1,285,318	22,495	1,133,685	1,714,449	2,999,767	103
	2020	67,063	1,322,156	26,994	1,085,439	1,640,851	2,963,007	99
DLTA	2018	338,129,985	1,284,163,814	208,171,353	192,299,843	239,353,356	1,523,517,170	5,500
	2019	317,815,177	1,213,563,332	382,715,026	160,587,363	212,420,390	1,425,983,722	6,800
	2020	123,465,762	1,019,898,963	312,257,030	147,207,676	205,681,950	1,225,580,913	4,400
SKLT	2018	31954131252	339236007000	4,351,665.150	291349105535	408057718435	747293725435	1,500
	2019	44943627900	380381947966	5,594,998,050	293281364781	410463595860	790845543826	1,610
	2020	42520246722	406954570727	9,324,996,750	247102759159	366908471713	773863042440	1,565
ICBP	2018	4,658,781	22,707,150	2,565,620	7,235,398	11,660,003	34,367,153	10,450
	2019	5,360,029	26,671,104	1,597,681	6,556,359	12,038,210	38,709,314	11,150

	2020	7,418,574	50,318,053	2,507,310	9,176,164	53,270,272	103,588,325	9,575
MYO R	2018	1,760,434,280,304	8,542,544,481,694	603,684,892,575	4,764,510,387,113	9,049,161,944,940	17,591,706,426,634	2,620
	2019	2,039,404,206,764	9,899,940,195,318	648,402,292,025	3,726,359,201	9,137,978,611,155	19,037,918,806,473	2,050
	2020	2,098,168,514,645	11,271,468,049,958	670,760,991,750	3,475,323,711,943	8,506,032,464,592	19,777,500,514,550	2,710
INDF	2018	4,961,851	49,916,800	2,651,689	31,204,102	46,620,996	96,537,796	7,450
	2019	5,902,729	54,202,488	1,501,453	24,686,862	41,996,071	96,198,559	7,925
	2020	8,752,066	79,138,044	2,440,959	27,975,875	83,998,472	163,136,516	6,950

Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk persentase total laba bersih tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 3.042 dan presentase harga saham tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 4. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila kinerja keuangan meningkat maka harga saham yang dibagikan akan menurun. Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Delta Djakarta Tbk persentase total ekuitas tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 70.600.492 dan persentase harga saham tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.300. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila total ekuitas meningkat maka harga saham yang dibagikan juga akan meningkat.

Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Sekar Laut, Tbk persentase dividen tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.729.998.700 dan persentase harga saham tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 45. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila dividen meningkat maka harga saham yang dibagikan juga akan meningkat. Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk persentase total current liability tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 679.039 dan persentase harga saham tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 700. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila total current liability meningkat maka harga saham yang dibagikan juga akan meningkat.

Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Mayora Indah, Tbk persentase total hutang tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 88.816.666.215 dan persentase harga saham tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 570. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila total ekuitas meningkat maka harga saham yang dibagikan juga akan meningkat. Pada tabel I.I. diatas, terlihat bahwa data fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk persentase total aset tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 339.237 dan persentase harga saham tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 475. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila total aset meningkat maka harga saham yang dibagikan juga akan meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

I.1.1. Teori Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Fahrizal, 2013). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan keseluruhan aset perusahaan. Rumus menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Totat asset}}$$

I.1.2. Teori Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Mardiyanti et al., 2012). Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi proporsi hutang maka respon pasar terhadap perusahaan akan semakin positif sehingga nilai perusahaan meningkat. Rumus menghitung DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

I.1.3 Teori Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fenandar dan Surya (2013), Nilai perusahaan dapat tercermin dari kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar dividen. Pembayaran dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor, tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya pembayaran dividen, ketika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi sehingga harga saham akan tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung kebijakan dividen adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

I.1.4 Teori Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yang bertujuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan juga likuiditas ini penting karena jika dalam memenuhi hutang jangka pendeknya gagal akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Semakin besar nilai *current ratio* maka menunjukkan perusahaan semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan pembayaran atau aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya (Fahmi, 2014 : 58). Rumus untuk menghitung current ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liability}}$$

I.1.5 Teori Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:151), Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Rumus untuk menghitung leverage adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

I.1.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Bendriani, 2011). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

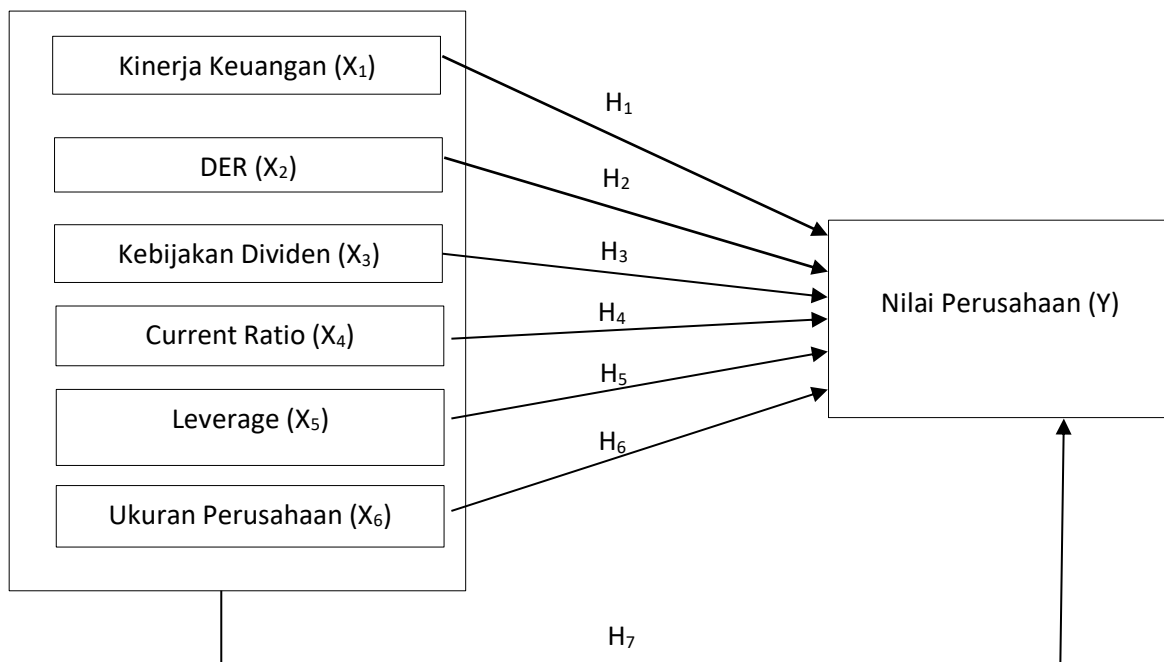
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

I.1.7 Teori Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014:3). Rumus untuk menghitung nilai perusahaan adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

I.1.8 Kerangka Konseptual



Gambar I.1

Hipotesis Penelitian :

Berdasarkan kerangka koseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut :

- H_1 :Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_2 :Kebijakan Hutang (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_3 :Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_4 :Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_5 :Leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_6 :Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_7 :Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen, Current Ratio (CR), Leverage, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.